HUBUNGAN *HARDINESS* DENGAN *PROKRASTINASI* AKADEMIK PENYELESAIAN TUGAS AKHIR PADA MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

SKRIPSI

"Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Meraih Gelar Sarjana Strata 1

Psikologi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan

Universitas Widya Dharma Klaten"

Disusun Oleh :

Nur Tania Anugrah Heni

1761100020

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN *HARDINESS* DENGAN *PROKRASTINASI* AKADEMIK PENYELESAIAN TUGAS AKHIR PADA MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

Diajukan Oleh :

Nur Tania Anugrah Heni

1761100020

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 04 Agustus 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Winarno Heru Murjito, M. Psi,. Psikolog	Dra. Dwi Wahyuni U,. S. Psi,. M. Phil
NIK. 690 811 318	NIP. 19670224 199430 2 001

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN HARDINESS DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK

TUGAS AKHIR MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Widya Dharma Klaten pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 04 Agustus 2021

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji Skripsi

Ketua	Sekertaris
Yulinda Erma Suryani., S. Pd. M. Si	**Hartanto, S. Psi., M.A**
NIK. 690 811 291	**NIK. 690 313 334**

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Winarno Heru Murjito, M. Psi., Psikolog	**Dra. Dwi Wahyuni U., S. Psi., M. Phil**
	NIP. 19670224 199430 2 001

Disahkan,
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Winarno Heru Murjito, M. Psi., Psikolog
NIK. 690 811 318

Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
JURUSAN PSIKOLOGI
Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara 168 Klaten 57401

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama	:	**NUR TANIA ANUGRAH HENI**
NIM	:	**1761100020**
Program Studi	:	**Psikologi**

Menyatakan bahwa SKRIPSI berjudul :

HUBUNGAN HARDINESS DENGAN PROKRASTANI AKADEMIK TUGAS AKHIR PADA MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN.

Merupakan hasil karya tulis yang kami buat sendiri, dan bukan merupakan bagian dari Skripsi maupun hasil karya tulisan penulis lain. Bilamana ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar dan terbukti ada sebagian hasil karya tulisan penulis lain, kami sanggup menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 4 Agustus 2021
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
E6900AJX352179062

NUR TANIA ANUGRAH HENI
NIM.. **1761100020**

MOTTO

Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakan kamu. Q.S Fatir: 5

Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. Q.S Al-Hadid: 4

Rasulullah bersabda : Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. HR. Musilm.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini, taklupa penulis persembahkan skripsi ini untuk :

Orang Tua Tercinta Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Terimakasih kepada Ibu dan Bapak yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas. Terimakasih juga saya ucapkan untuk kakak-kakak perempuan saya yang tak lupa juga memberikan saya dukungan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih.

Bapak Ibu Dosenku Bp. Heru, Bu Yulinda, Pak Hartanto, Bu Dwi, Bu Ana dan seluruh Bapak Ibu dosen Psikologi Yang Baik Hati. Izinkanlah saya megucapan terima kasih, untuk Bapak Ibu sebagai dosen yang telah bersedia mengantarkanku untuk mengantungi gelar sarjana. Semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan, kesehatan, dan kelancaran kita semua dalam urusan apapun, aamiin. Sekali lagi saya ucapkan terimkasih untuk *guruku* yang teramat baik.

Terimaksih juga saya ucapkan untuk salah satu orang yang saya sayangi Deo Trengginas dan keluarga. Terimkasih sudah memberikan banyak support selama ini, terimkasih sudah memberikan banyak kebahagian dan doadoanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya hingga terselesaikannya skripsi ini dengan judul HUBUNGAN *HARDINESS* DENGAN *PROKRASTINASI* AKADEMIK TUGAS AKHIR PADA MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN. keberhasilan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak berupa dorongan, arahan, dan kebutuhan data yang diperlukan.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanda bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M. Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Dr. H. Purwo Haryono, M. Hum, selaku wakil Rektor 1 Universitas widya Dharma Klaten yang telah membantu dalam proses perijinan penelitian.
3. Winarno Heru Murjito, M. Psi., Psik, selaku Dekan dan Pembimbing II Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Yulinda Erma Suryani. S. Pd., M. Si, selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Dra. Dwi Wahyuni U,. S. Psi,. M. Phil, selaku Dosen pembimbing I.

Terimakasih sudah memberikan bimbingan, motivasi, saran, pengarahan, dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penyususnan skripsi ini.

6. Cikgu (i'is moniteri), mbe tias (Tias DWNS), defeb (Devi Febriani), Erlino (Erlina novita sari), Dan bakul Endog (Tika Silvianingrum) terimakasih untuk canda tawa, jalan-jalan barengnya, makan barengnya, kenangannya dan terutama support serta bantuan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan untuk semua teman seperjuangan Psikologi angkatan 2017. Terima kasih atas bantuan kalian semua. Semoga keakraban di kita selalu terjaga. U're Best Friends! Miss and Love Forever!. Serta Seluruh Teman-Teman Psikologi Angkatan 2017 Yang Sudah Membantu Jalannya Pengerjaan Skripsi.
7. Seluruh Dosen pengajar beserta staffnya di Fakultas Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten Yang Telah Membimbing Saya Selama Masa Perkuliahan, Saya Mengucapkan Terimakasih.
8. Kaprodi Fakultas Teknik Informatika Yang Sudah Memberikan Ijin Kepada Peneliti Serta Seluruh Mahasiswa Aktif Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir Sebagai Subjek penelitian.
9. Seluruh karyawan perpustakaan di Universitas Widya Dharma Klaten, Yang Telah Membantu Penulisan Menyediakan Literatur Dalam Penulisan Skripsi Ini.
10. Seluruh Pihak Yang Membantu Dan Terlibat Dalam Penelitian Dan Penyelesaiaan Penelitian Skripsi Ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan hati Bapak,Ibu, dan saudara semua. Harapan yang sangat besar oleh penulis adalah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Klaten, 04 Agustus2021

Hormat saya,

Nur Tania Anugrah Heni

DA FTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN..... **iii**

HALAMAN PENYATAAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN..... **vi**

KATA PENGANTAR..... **vii**

DAFTAR ISI..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

ABSTRAK ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 9

C. Tujuan Penelitian..... 10

D. Manfaat Penelitian..... 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Prokrastinasi Akademik 11

1. Definisi Prokrastinasi 11

2. Jenis Prokrastinasi 13

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrasinasi akademik. 14

4. Aspek Prokrastinasi 21

5. Dampak Prokrastinasi 24

B. Ketangguhan *Hardiness* 25

1. Pengertian *Hardiness* 25

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hardiness 30

3. Aspek Hardiness 32

C. Mahasiswa 35

D. Hubungan antara *Hardiness* dengan Prokrastinasi Akademik.... 37

E. Kerangka Pikir 41

F. Hipotesis Penelitian 41

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 42

B. Identifikasi Variabel 43

1. variabel Bebas 43

2. Variabel Terikat 43

C. Definisi Operasional 44

1. Hardiness 44

2. Proktastinasi 44

D. Subjek Penelitian 45

1. Populasi 45

2. Sampel 45

3. Teknik Sampling 45

E. Metode Pengumpulan Data 46

1. Skala *Hardiness* *46*

2. Skala Prokrastinasi Akademik 46

F. Validitas dan Reliabilitas 50

1. validitas penelitian 51

2. Reliabilitas Penelitian 51

G. Metode Analisis Penelitian 52

1. Uji Asumsi 52

2. Uji Hipotesis 52

BAB IV . PERSIAPAN PENELITIAN

A. Persiapan Penelitian 53

1. Orientasi Tempat Penelitian 53

2. Persiapan Penelitian 54

3. Uji validias 56

4. Uji Reliabilitas 67

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian 58

C. Analisis Data 60

D. Pembahasan 60

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 68

B. Saran 68

DAFTAR

PUSTAKA

.....

70

LAMPIRAN

.....

72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.kategorisasi Sekala 46

Tabel 1.2. Blue Print Skala Hardiness 48

Tabel 1.3 Blue Print Skala Prokrastinasi Akademik 49

Tabel 1.4. Reliabilitas Skala Hardiness 57

Tabel 1.5. Reliabilitas Sakala *Prokrastinasi* Akademik 57

Tabel 1.6. Deskrip Data 58

Tabel 1.7. Hasil Kategorisasi Skala Hardiness 59

Tabel 1.8. Hasil Kategorisasi Skala Prokrastinasi Akademik 59

Tabel 1.9. Uji Normalitas 60

Tabel 1.10. Uji Linieritas 61

Tabel 1.11. Uji Hipotesis 62

Tabel 1.12. Kekuatan Interval 63

Tabel 1.13. Model Summary 63

Tabel 1.14. Kategori Koefisien Determinasi 63

DAFTAR GAMBAR

Tabel Kerangka Pikir..... 46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Try Out 43

Lampiran 2. Data Uji Coba 90

Lampiran 3. Deskripi Data 100

Lampiran 4. Hasil validitas 102

Lampiran 5.Hasil Reliabilitas..... 104

Lampiran 6. Uji Asumsi 106

Lampiran 7.Hasil Data 109

ABSTRAK

NUR TANIA ANUGRAH HENI, NIM. 1761100020. Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas widya Dharma Klaten. **Judul Skripsi : Hubungan *Hardiness* Dengan *Prokrastinasi* Akademik Tugas Akhir Pada Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Widya dharma Klaten**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *hardiness* dengan *prokrastinasi* akademik pada mahasiswa tingkat akhir Mahasiswa Teknik Informatika Universitas Widya Dharma Klaten. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan negatif antara *hardiness* dengan *prokrastinasi* akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek yang digunakan berjumlah 60 mahasiswa dari prodi Teknik Informatika di Universitas Widya Dharma Klaten, yang berada pada semester akhir dan sedang mengerjakan skripsi. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala Likert. Skala yang digunakan terdiri dari skala *hardiness* dan skala *prokrastinasi* akademik yang disusun oleh peneliti. Teknik sampling Purposive sampling merupakan salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan syarat yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Metode ini dipilih karena dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan subjek penelitian. Koefisien reliabilitas skala *hardiness* ($\alpha = 0{,}818$) sedangkan dari skala *prokrastinasi* akademik adalah ($\alpha = 0{,}716$). Analisis data menggunakan program JASP Versi 0.11.1.0 dan Versi 0.14.0.0 Hasil analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel *hardiness* dengan prokrastinasi akademik, yaitu sebesar r =-0.945(p =001), sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Kesimpulannya, terdapat hubungan negatif antara kedua variabel, yang berarti semakin tinggi *hardiness* dalam diri seseorang maka semakin rendah tingkat *prokrastinasi* akademik pada mahasiswa tingkat akhir.

Kata kunci : *hardiness, prokrastinasi* akademik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesuksesan akan datang pada setiap orang yang mau berusaha keras. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa akan ada banyak hambatan bagi seseorang untuk merai kesuksesannya. Salah satu rintangan yang menghambat seseorang untuk mencapai kesuksesannya antara lain adalah kebiasaan menunda-nunda suatu pekerjaan. Atau biasa dikenal dengan istilah *prokrastinasi* (Candra, 2008). Salah satu fenomena yang kerap terjadi di kalangan mahasiswa adalah prokrastinasi akademik. Menurut Lay (LaForge, 2005) *prokrastinasi* berarti menunda dalam memulai atau menyelesaikan tugas penting yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas dan menimbulkan gangguan psikologis berupa rasa bersalah, stres dan frustrasi. *Prokrastinasi* bukanlah suatu bentuk penghindaran biasa, karena didalamnya melibatkan persepsi dan keyakinan (komponen kognitif), emosi dan sensasi (komponen afektif) serta tindakan (komponen perilaku) yang saling berhubungan (Solomon & Rothblum, 1984). Burka & Yuen (2008) menjelaskan bahwa salah satu perbedaan prokrastinasi dengan penundaan karena tidak memiliki banyak waktu atau karena kepribadian seseorang yang cenderung santai adalah ketika tindakan

penundaan yang dilakukan menyebabkan suatu kesusahan. Menurut Solomon & Rothblum (1984), *prokrastinasi* akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik seperti tugas kuliah. Adapun area akademik yang sering ditunda pengerjaannya oleh mahasiswa yaitu tugas menulis, tugas membaca, tugas belajar untuk ujian, tugas dalam menghadiri pertemuan, tugas kinerja akademik dan dalam memenuhi tugas administratif (Solomon & Rothblum, 1984). Tugas menulis yang sering ditunda antara lain menulis laporan penelitian dan skripsi. Tugas membaca mencakup penundaan untuk membaca referensi yang berkaitan dengan tugas kuliah. Tugas belajar seperti persiapan dalam menghadapi ujian tengah semester atau kuis. Tugas menghadiri pertemuan seperti penundaan atau keterlambatan menemui dosen pembimbing. Tugas administratif seperti membayar SPP dan mengembalikan buku perpustakaan. Tugas kinerja akademik yaitu menunda mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.

Menurut jenisnya, *prokrastinasi* dibagi menjadi dua jenis yaitu *prokrastinasi* akademik dan prokrastinasi non-akademik. Jika prokrastinasi non akademik adalah jenis *prokrastinasi* yang dilakukan pada jenis tugas non formal atau berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, sedangkan *prokrastinasi* akademik adalah

penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal, yang berhubungan dengan tugas

akadmik (Ferrari, Johnson, & McCown, 1995). sementra itu, berdasarkan manfaat dan tujuannya, prokrastinasi dibagi menjadi dua jenis, yaitu *prokrastinasi* fungsional dan *prokrastinasi* disfungsional. Ferrari, dkk, (1995) juga menjelaskan bahwa *prokrastinsi* fungsional adalah penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan uuntuk memperoleh informasi yang lengkap dan akurat. Mereka yang melakukan penundaan ini memandang sebuah tugas harus dikerjakan secara sempurna, meskipun mereka harus melewati waktu yang optimal saat menegerjakan, sehingga mereka mendapatkan penyelesaian yang baik. Sebaliknya, *prokrastinasi* disfungsional adalah penundaan yang tidak bertujuan, yang memiliki akibat buruk dan menimbulkan masalah bagi pelakunya. Bentuk penundaan ini dilakukan tanpa disertai suatu alasan yang berguna bagi pelakunya, maupun orang lain. *Prokrastinasi* disfungsional ini akan menimbulkan masalah, jika pelakunya tidak dapat melepaskan diri dari kebiasaan perilaku menunda tersebut (Buari, 2003). Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *prokrastinasi* akademik yang disfungsional, karena dinilai menggambarkan keadaan yang dijumpai oleh pneliti secara spesifik. Kemudian, dalam pembahasan berikutnya mengenaik *prokrastinasi* akademik yang disfungsional, peneliti

akan menggunkan istilah *prokrastinasi* akademik untuk menapilkan istilah yang lebih ringkas.

Peneyebab terjadinya perilaku *prokrastinasi* dalam lingkup penelitian disebut dengan istilah faktor. Menurut Ferrari (dalam Ghufron, 2003) faktor prnyebab *prokrastinasi* dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi terjadinya *prokrastinasi* akademik antara lain adalah faktor pola asuh orang tua, lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Faktor eksternal lainnya yang dapat ditemukan adalah adanya perbandingan antara kondisi lingkungan yang toleran terhadap *prokrastinasi*, dengan lingkungan yang penuh pengawasan yang ternyata merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya *prokrastinasi* (Milgram, 1991). faktor internal yang mempengaruhi individu melakukan prokrastinasi antara lain, sikap perfeksionisme yang menuntut kesempurnaan dalam sebuah pengerjaan tugas, tinggi rendahnya motivasi seseorang untuk memulai dan meneyelesaikan tugas (Milgram, 1991, Dkk). Berdasarkan hasil penelitian Ellis & Knaus (Schouwenburg, 1995), 70% mahasiswa terjerat dalam perilaku *prokrastinasi*. Penelitian lain yang dilakukan Burka & Yuen (2008) menemukan 75% mahasiswa melakukan prokrastinasi dan 50% diantaranya mengaku melakukan prokrastinasi secara konsisten dan menganggap hal tersebut

sebagai suatu masalah. Penelitian terkait prokrastinasi akademik di Indonesia dilakukan oleh Purnama dan Muis pada 275 mahasiswa Fakultas Ilmu

Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 170 mahasiswa (62%) yang memiliki prokrastinasi akademik sedang, 59 mahasiswa (21%) memiliki *prokrastinasi* akademik tinggi dan 46 mahasiswa (17%) memiliki prokrastinasi akademik rendah. Area prokrastinasi akademik yang cukup banyak dilakukan mahasiswa adalah area membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yaitu sebesar 94%. Penelitian Marliati (2013) pada 63 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Bandung menunjukkan bahwa 68,25% mahasiswa memiliki prokrastinasi akademik tinggi dan 31,75% memiliki *prokrastinasi* akademik yang rendah. Arianti (2013) melakukan penelitian *prokrastinasi* penyelesaian skripsi pada 287 mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, adapun hasil dari penelitian menunjukkan sebagian besar yaitu 41,48% mahasiswa memiliki prokrastinasi sedang, 5,93% mahasiswa memiliki prokrastinasi sangat rendah, 24,44% mahasiswa memiliki *prokrastinasi* rendah, 21,48% memiliki *prokrastinasi* tinggi dan 6,67% mahasiswa memiliki prokrastinasi akademik sangat tinggi. *Prokrastinasi* akademik dapat menimbulkan sejumlah konsekuensi negatif baik

bagi mahasiswa maupun lingkungan sekitarnya. Menurut Sia (2010), mahasiswa yang melakukan *prokrastinasi* akademik akan kehilangan banyak waktu.

Kesempatan dan dapat menurunkan produktivitas. Selain itu prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa juga akan membebani orang tua secara materi, membuat beban kinerja dosen semakin menumpuk dan dapat menurunkan angka akreditasi bagi fakultas dan atau universitas.

Penulis mendapat ide tersebut melalui sebuah fenomena mengenai perilaku penundaan, yang terjadi berdasarkan cerita atau pengalaman dari subjek yang mengalami problem oleh kondisi yang penuh tekanan. penulis ingin meneliti hubungan hardiness dengan prokrastinasi akademik, karena *hardiness* dianggap sesuai oleh peneliti sebagai variabel yang mendampingi variabel *prokrastinasi* akademik. Khususnya di Fakultas Teknik Informatika universitas widya Dharma Klaten.

Hardiness biasa disebut dengan kepribadian tahan banting. *Hardiness* dijelaskan sebagai suatu konstelasi karakteristik kepribadian yang befungsi sebagai sumber daya untuk menghadapi peristiwa-peristiwa hidup yang menimbulkan stres, dan merupakan hal yang sangat penting sekali dalam perlawanan terhadap stres tersebut (Gentry & Kobasa, 1984; Kobasa, dalam Maddi, 2006). Schultz dan Schultz (1998) menambahkan bahwa

kepribadian tahan banting sebagai suatu struktur kepribadian yang dapat digunakan dalam menjelaskan perbedaan individu ketika mengalami stres yang terjadi, sehingga indvidu mampu mengatasi stres tersebut. Dari beberapa pernyataan diatas terlihat bahwa hardiness merupakan karakteristik kepribadian yang penting untuk dapat bertahan dalam kondisi stres, serta mengatasi kondisi tersebut. Kedua teori tersebut saling komplementer memberikan kerangka untuk memahami bagaimana mahasiswa dapat bereaksi terhadap tantangan akademis. mahasiswa yang memandang diri mereka memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan akademik melalui pengaturan diri usaha dan emosional (kontrol), yang bersedia untuk melakukan pengorbanan pribadi untuk unggul secara akademis (komitmen), dan yang sengaja mencari pekerjaan sulit tertentu karena melakukannya dapat memberikan pertumbuhan pribadi jangka panjang (tantangan) mungkin lebih cenderung untuk berjalan dari orientasi berbasis pembelajaran daripada orientasi berbasis prestasi.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penetian terhadap mahasiswa, dan lebih spesifik lagi, peneliti akan melakukan penelitian terhadap mahasiswa tingkat akhir. Menurut Marseto (2007) mahasiswa tingkat akhir merupakan mahasiswa yang sudah melewati masa perkuliahan lebih dari enam semester, dan diperbolehkan untuk memulai mengerjakan tugas akhir atau

skripsi. Tugas akhir atau skripsi itu sendiri merupakan sebuah kewajiban bagi mahasiswa tingkat akhir untuk diselesaikan, dan kewajiban tersebut seringkali menjadi beban tersendiri bagi mahasiswa tingkat akhir. Mahasiswa tingkat akhir berada pada rentang usia 21/22 tahun hingga 24/25tahun (Winkel, 1997). Pada usia itu mahasiswa sudah berada pada masa dewasa awal, yang dimulai pada akhir usia belasan tahun atau awal dua puluhan tahun dan yang berakhir pada usia tiga puluhan tahun. Santrock (2009) menjelaskan bahwa masa ini adalah masa pembentukan kemandirian pribadi, perkembangan karir, belajar hidup, dan mulai memikirkan masa depan. Mahasiswa pada usia ini, selain terbeban oleh penyelesaian tugas akhir atau skripsi, secara tidak langsung juga mulai memikirkan masa depannya, yang dapat berakibat pada munculnya perasaan tertekan akibat beban hidup yang mengharuskannya berpikir lebih dewasa.

Peneliti memilih mahasiswa tingkat akhir sebagai subjek penelitian karena mahasiswa tingkat akhir dianggap memiliki stressor yang lebih besar dibandingkan dengan tingkatan mahasiswa lainnya, oleh karena adanya tugas akhir yang harus diselesaikan. Peneliti tidak memungkiri bahwa mahasiswa yang masih berada pada angkatan awal sampai menengah, juga mendapatkan beban tugas yang tidak sedikit. Namun disini, peneliti lebih berfokus pada mahasiswa tingkat akhir, oleh karena

permasalahan adanya tugas akhir atau skripsi yang menjadi salah satu sumber stressor bagi kebanyakan mahasiswa, juga munculnya pemikiran dan tanggung jawab yang lebih besar pada mahasiswa tingkat akhir, yang sudah seharusnya memikirkan kehidupan di masa yang akan datang. Darmono dan Hasan (2002) menjelaskan bahwa begitu panjang dan rumitnya proses pengerjaan skirpsi membutuhkan waktu, tenaga, biaya dan perhatian yang tidak sedikit. Umumnya, mahasiswa diberikan waktu untuk meyelesaikan skripsi dalam jangka waktu satu semester atau kurang lebih enam bulan. Namun pada kenyataannya, banyak mahasiswa tingkat akhir yang memerlukan waktu lebih dari enam bulan untuk mengerjakan skripsi.

Hal ini menunjukkan bahwa skripsi memang telah menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tekanan dalam kehidupan mahasiswa tingkat akhir, yang juga dapat menyebabkan munculnya perilaku prokrastinasi akademik. Selain itu, mahasiswa tingkat akhir dipilih karena memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian, yakni untuk melihat hubungan *hardiness* pada orang yang memiliki tingkat stres tinggi dengan *prokrastinasi* akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan maasalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana hubungan antara *hardiness* dengan *prokrastinasi* akademik pada penyelesaian tugas akhir mahasiswa Teknik Informatika Universitas Widya Dharma Klaten?".

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hardiness dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Teknik Informatika Universitas Widya Dharma Klaten.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu melihat hubungan antara hardiness dengan prokrastinasi akademik. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dipergunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Psikologi Pendidikan, serta dapat dijadikan sebagai sumber acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Mahasiswa

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa perilaku prokrastinasi akademik akan membawanya pada sejumlah konsekuensi negatif. Sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan *hardiness*

dirinya agar terlepas dari perilaku *prokrastinasi*.

b. Pengelola Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa, sehingga pengelola akademik dapat merancang program bimbingan yang tepat untuk mereduksi kebiasaan prokrastinasi akademik mahasiswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan bisa dikembagkan menjadi lebih sempurna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa "Ada hubungan negatif yang signifikan antara p*rokrastinasi* akademik dengan *hardiness"*. hasil dari uji hipotesis r sebesar -0.946 bahwa semakin tinggi tingkat *hardiness* dalam diri seseorang, maka perilaku *prokrastinasi* akademik yang dilakukan akan cenderung rendah.

Prokrastinasi akademik pada penelitian ini juga dihubungkan dengan tiga prediktor aspek yang ada dalam kepribadian *hardiness,* yaitu *control*, *commitment* dan *challenge.* Dari dat 69 ıt dapat disimpulkan bahwa *prokrastinasi* akademik juga memiliki hubungan yang negatif (-) dengan ketiga aspek dalam variabel *hardiness*. Apabila *control, commitment dan challenge* dalam diri seseorang tinggi, maka tingkat *prokrastinasi* akademik akan cenderung rendah.

B. Saran

1. Bagi Pembaca

Agar senantiasa mampu menentukan prioritas dalam kehidupannya, baik yang berkaitan dengan hal-hal akademik ataupun yang berkaitan dengan aspek kehidupan lainnya, sehingga segala tugas dan tanggung jawab yang dimiliki dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penelitian ini, ditemukan adanya hubungan yang signifikan secara negatif antara *hardiness* dengan *prokrastinasi* akademik, sehingga perlu diperhatikan untuk mahasiswa agar dapat berpikir secara positif dengan berani mengendalikan tekanan dan keraguan di dalam dirinya, berani untuk terlibat dalam tanggung jawab, serta berani untuk mengambil resiko untuk mendapatkan pengalaman baru dalam kehidupannya, sesuai dengan konsep yang ada dalam kepribadian *hardiness i*tu sendiri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap jika ada yang berminat menggunakan topik yang serupa dalam penelitian, perlu memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin cukup mempengaruhi hasil penelitian misalnya *Dukungan sosial, optimisme, dan tipe hardiness* yang lainnya. Kemudian peneliti diharapkan dapat menyesuaikan dan menciptakan kondisi yang nyaman dalam proses mengerjakan skala

penelitian. Hal tersebut dimaksud agar subjek dapat mengerjakan skala dengan baik dan maksimal. Lingkup peneliti hendaknya lebih di perluas tidak hanya di fakultas, metode analisis yang di gunakan boleh menggunakan metode yang lainnya sehingga hasil penelitian lebih bervariatif dan dapat di generalisasikan untuk kepentingan yang lebih luas.

Daftar Pustaka

Alexander, Richard (2015) Hubungan antara hardiness dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir. Skripsi thesis, Sanata Dharma University.

Anwar Hidayat , 2017 Pengertian Teknik Sampling

Azwar e S, (2010) Metodologi penelitian

Billi Adytya, 21 Januari 2021 Pengertian Korelasi

Gentry, W. D., & Kobasa, S. C. (1984). Social and psychological resources mediating stress-illness relationships in human. Handbook of behavioral medicine, 87-116.

Ghufron, M Nur& Rini S 2010. Teori- teori Psikologi. Jogjakarta: Ar- Ruz Media, hlm :151

Kobasa, S. C. (1979). Stressful life events, personality, and health: an inquiry into hardiness. Journal of personality and social psychology, 37(1), 1.

Kobasa, S. C., Maddi, S. R., & Khan, S. (1982). Hardiness and health: a prospective study. Journal of personality and social psychologi. 42(1),168-177.

Kamtsios, S., & Karagiannopoulou, E. (2013). The development of aquestionnaire on academic hardiness for late elementary school children.

Mustafidah, T. T. (2011). Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar).

Saifuddin, A. (2000). Penyusunan Skala Psikologi.

Sheard, M. (2009). Hardiness commitment, gender, and age differentiate university academic performance. British Journal of Educational Psychology, 79(1), 189–204.doi:10.1348/000709908x304406